

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AKHLAK MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF DI SEKOLAH MENENGAH TERPADU NURUL CHOTIB

Mochamad Fathurrozi¹, Syaiful Rizal²

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, Indonesia

e-mail: *1mochamadfathurrozi@gmail.com, 2syaifulrizaljember16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib. Penelitian ini dilakukan di SMP terpadu Nurul Chotib yang berlokasi di Desa Rowokangkung Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Chotib. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII A, pemilihan subjek berdasarkan di kelas VIII A pendidik atau guru mata pelajaran akidah akhlak menggunakan media pembelajaran interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib mencakup sifat-sifat wajib bagi Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah, sifat-sifat mustahil bagi Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah, sifat-sifat ja'iz bagi Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah, mengamalkan akhlak terpuji, menghindari akhlak tercela, meneladani akhlak sahabat Rasulullah SAW Ustman Bin Affan. Kurikulum yang digunakan adalah Departemen Agama dan Pendidikan Nasional. Keefektifan pembelajaran akidah akhlak menggunakan media interaktif menunjukkan siswa mengalami peningkatan sebesar 80%.

Kata Kunci: *Pembelajaran Akhlak, Media Interaktif*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of moral learning using interactive media at Nurul Chotib Integrated Junior High School and describe the effectiveness of moral learning using interactive media at Nurul Chotib Integrated Junior High School. This study was conducted at Nurul Chotib Integrated Junior High School in Rowokangkung Village, Rowokangkung District, Lumajang Regency. This study's population were all class VIII students at Nurul Chotib Integrated Junior High School. The subjects of this study were students of class VIII A, the selection of subjects was based on class VIII A educators or teachers of the subject of aqidah and akhlak using interactive learning media. The results of the study indicate that the implementation of learning aqidah and akhlak in Nurul Chotib Integrated Junior High School includes obligatory attributes for Allah who is ma'ani and ma'nawiyah, impossible attributes for Allah who is ma'ani and ma'nawiyah, ja'iz attributes for Allah who is ma'ani and ma'nawiyah, practising commendable morals, avoiding reprehensible morals, emulating the morals of the Prophet's companion Ustman Bin Affan. The curriculum used is the Department of Religion and National Education. The effectiveness of learning aqidah and akhlak using interactive media shows that students have increased by 80%.

Keywords: *Moral Learning, Interactive Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah dan di luar sekolah. Maka dari itu peranan guru sangatlah penting karena dengan belajar pendidikan agama di sekolah agar siswa dapat bertingkah laku dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas (Priyatna, 2017).

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai melalui interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran melibatkan rangkaian aktivitas mental dan fisik yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman dan penyerapan konsep-konsep baru. Menurut Sagala pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada sumber belajar (Sagala, 2018).

Pembelajaran akhlak merupakan salah satu bagian dari pembelajaran agama Islam, hal tersebut dikarenakan menjadi patokan

penilaian ajaran agama (Naway, 2016). Akidah akhlak adalah materi wajib yang diajarkan oleh setiap tingkatan kelas. Materi ini nantinya diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi baik dan sesuai dengan aturan yang ada dalam Al-Qur'an dan Assunah. Pembelajaran akhlak adalah pembelajaran tentang bentuk batin seseorang yang terlihat pada tingkah lakunya, terkait dengan iman. Sasaran pembelajaran akhlak adalah perbuatan seseorang pada diri sendiri seperti sabar, wara', zuhud, ridha, qonaah, dan sebagainya. Juga perbuatan yang berhubungan dengan orang lain seperti pemurah, penyantun, penyayang, benar, berani, jujur, patuh, disiplin, dan sebagainya (Rahmadika, 2021).

Kegiatan belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan dan diterapkan kepada siswa, agar siswa tersebut tidak terpengaruh oleh dunia bebas dan pergaulan bebas. Dengan demikian manfaat belajar pendidikan akidah akhlak sangatlah penting dan sangat diperlukan untuk membimbing dan membina siswa agar memahami dan mengetahui manfaat belajar akidah. Manfaat belajar pendidikan akidah akhlak di madrasah merupakan bagian tersendiri dari pendidikan.

Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlakunya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah dan Akhlaq Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan (FARRAS, 2018).

Manfaat mempelajari akidah akhlak memperoleh kemajuan rohani, sebagai penuntut kebaikan, memperoleh kesempurnaan iman, memperoleh kesempurnaan di hari akhir, dan memperoleh keharmonisan rumah tangga. Setiap manusia mengharapkan memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, dengan adanya materi akidah akhlak dapat menghantarkan mereka menuju pada kebahagiaan tersebut. Melihat hal tersebut, materi akidah akhlak penting bagi generasi muda sebagai fondasi dan pegangan hidup mereka menuju masa

depan yang baik. Pembinaan akidah akhlak menjadi sangat penting karena perkembangan zaman, maka dari itu penanaman nilai-nilai keislaman harus dilakukan sejak dini. Seorang anak sebagai penerus bangsa yang harus mendapatkan perhatian khusus dari orang tuanya, masyarakat maupun lembaga pendidikan sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membentuk akidah dan akhlak anak agar menjadi lebih baik yaitu melalui mata pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru di sekolah yang diberikan secara baik dan efektif (Suhadi, 2011).

Moral manusia bisa menerima perubahan yang positif maupun negative, maka moral para remaja tentu bisa mengalami perubahan pula (Rahmadika, 2021). Walaupun pendidikan anak merupakan tanggungjawab orangtua, akan tetapi karena keterbatasan orangtua, maka memerlukan bantuan dari suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah untuk mengajarkan ilmu dan keterampilan pendidikan. Guru mempunyai peran yang cukup besar terhadap kematangan intelektual, spiritual, dan emosional peserta didik (Daulay & Mujiatun, 2021).

Kenyataannya, pelajaran akidah akhlak hanya sebagai mata pelajaran wajib saja untuk dipelajari, tanpa memahami dan menghayati apa lagi sampai mengaplikasikan makna yang terkandung didalamnya. Sehingga banyak hal yang terjadi, seperti kurangnya rasa hormat peserta didik kepada gurunya, berbicara kotor, tidak disiplin, membuat keributan di kelas, berpakaian tidak rapi dan mendapatkan nilai yang kurang bagus saat ujian. Ini semua terjadi karena rapuhnya pondasi akidah akhlak atau kurang berhasilnya dunia pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda bangsa. Melihat kondisi tersebut, sangat jelas bahwa materi pembelajaran tidak sejalan dengan kenyataan yang ada pada peserta didik, karena banyak hal yang melatarbelakangi terjadinya hal tersebut.

Tentunya peran guru sangat diperlukan agar pembelajaran mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Guru harus mampu menyampaikan materi yang didalamnya mencakup contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi yang tepat yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Salah satunya yaitu menggunakan media interaktif. Materi pembelajaran akidah akhlak sangat kompleks, dengan demikian apabila guru tidak menggunakan media pembelajaran yang membantu proses belajar mengajar maka siswa akan sulit memahami materi pelajaran (Ni'mah, 2020).

Pembelajaran akidah akhlak menggunakan media interaktif ini sudah mulai diterapkan di SMP Terpadu Nurul Chotib. Namun, belum diketahui sejauh mana media pembelajaran interaktif tersebut efektif saat digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Akhlak Menggunakan Media Interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib”.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan yang didalamnya membahas terkait bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian selanjutnya tentang efektivitas pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib. Penelitian ini dilakukan di SMP terpadu Nurul Chotib yang berlokasi di Desa Rowokangkung Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Chotib. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII A, pemilihan subjek berdasarkan di kelas VIII A pendidik atau guru mata pelajaran akidah akhlak menggunakan media pembelajaran interaktif.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu observasi dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan miles dan huberman, yang mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Ismail, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara didapatkan hasil berikut. Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif sedangkan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hasil evaluasi belajar siswa mata pelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib. Wawancara dengan guru mata pelajaran

akhlak dan 5 orang siswa didapatkan bahwa pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib dapat dikatakan efektif. Hal tersebut ditandai dengan banyak siswa yang aktif bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Terpadu Nurul Chotib menggunakan kurikulum Departemen Agama dan Pendidikan Nasional. Menurut guru mata pelajaran akidah akhlak hasil evaluasi belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A di SMP Terpadu Nurul Chotib juga mengalami peningkatan ketika pembelajaran akhlak menggunakan media interaktif. Keefektifan pembelajaran akidah akhlak menggunakan media interaktif menunjukkan siswa mengalami peningkatan sebesar 80%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran akhlak sangat efektif.



Grafik 1. penggunaan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib

Kompetensi yang dimiliki pendidik atau guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai seorang guru adalah harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan ditandai dengan adanya antusias siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan tingkat pencapaian hasil pembelajaran yang diraih siswa dalam kegiatan evaluasi belajar dikelas.

Siswa dapat belajar dengan antusias dan tidak merasa bosan apabila guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu dalam pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran, kebutuhan dan gaya belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan agar kegiatan belajar menyenangkan dan pemahaman siswa dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran tercapai yaitu media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan media yang dapat mendukung kebutuhan dan

gaya belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan peneliti sebelumnya, terpadat tiga indikator yang dikaji yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib

Pembelajaran adalah interaksi antara subjek objek belajar yang menghasilkan perubahan pada subjek belajar. Pada proses pembelajaran guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. Maka pembelajaran akidah akhlak adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik anak menjadi pribadi yang bertaqwa dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib mencakup sifat-sifat wajib bagi Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah, sifat-sifat mustahil bagi Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah, sifat-sifat ja'iz bagi Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah, mengamalkan akhlak terpuji, menghindari akhlak tercela, meneladani akhlak sahabat Rasulullah SAW Ustman Bin Affan. Kurikulum yang digunakan adalah Departemen Agama dan Pendidikan Nasional. Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib adalah sebagai berikut:

Pertama, bahan pelajaran. Kurikulum pendidikan akidah akhlak diharapkan dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya untuk menyempurnakan iman, takwa dan berakhlak terpuji serta aktif membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Sebagaimana kurikulum akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Kurikulum Aqidah Akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
VII	Memahami dan mengamalkan sifat-sifat wajib, mustahil dan ja'iz Allah	Memahami dan meyakini sifat-sifat wajib, mustahil dan ja'iz Allah yang ma'ani dan ma'nawiyah
	Memahami dan mengamalkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela	Membiasakan diri berakhlak terpuji kepada diri sendiri dalam kehidupan bersama. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari

Memahami dan mengamalkan sifat dan perilaku kehidupan Rasulullah, sahabat, dan ulam	Mencintai dan meneladani sifat dan perilaku Rasul, sahabat, dan ulama
---	---

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan teori konstruktivisme Piaget menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi sosial dalam membentuk pemahaman dan karakter. Dalam pendidikan aqidah akhlak, teori ini dapat diterapkan melalui pengalaman langsung, refleksi, dan interaksi yang membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan secara mendalam dan kontekstual, sehingga membangun iman dan akhlak (Ibda, 2015).

Penelitian Sri Ningsih mengemukakan bahwa siswa yang belajar dengan media interaktif memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Media interaktif juga meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi akhlak, terutama karena metode ini dianggap lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Ningsih, 2022).

Kedua, metode pembelajaran. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib adalah bervariasi menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, metode-metode tersebut adalah metode ceramah. Metode ini paling sering digunakan oleh guru untuk menjelaskan terkait materi yang memang membutuhkan penjelasan yang sangat detail.

Metode diskusi, pemberian tugas, tanya jawab, metode drill, dan metode kerja kelompok. Pada metode-metode tersebut guru gunakan ketika guru melakukan evaluasi atau penilaian pada setiap materi yang disampaikan. Dan guru juga akan memberikan tugas pada peserta didik yang sifatnya ada yang mandiri, ada juga yang kelompok, dan dapat dikerjakan baik di sekolah ataupun di rumah.

Informasi yang disampaikan secara lisan dalam metode ceramah dapat diproses oleh siswa melalui tahapan-tahapan pemahaman, penyimpanan dalam memori jangka pendek, hingga jangka panjang. Dalam konteks akidah akhlak, penjelasan yang detail melalui ceramah memungkinkan siswa menyerap informasi secara bertahap. Guru dapat mengulangi dan memberikan penekanan pada bagian-bagian penting, sehingga informasi tersebut tersimpan dalam memori siswa (Wirabumi, 2020).

Ketiga, media pembelajaran. Media yang digunakan pada pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib adalah media

pembelajaran interaktif. Media interaktif tersebut berupa powerpoint dan video animasi. Media ini digunakan sebagai alat untuk membantu guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi tersebut. Media menggunakan proyektor dan laptop, media ini digunakan ketika guru menayangkan video tentang kisah Rasul dan para sahabatnya, sesuai dengan materi yang harus disampaikan pada kelas tersebut, dengan media ini tentu peserta didik akan lebih antusias dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Richard Mayer mengemukakan bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif ketika materi disampaikan dalam bentuk multimedia, yang menggabungkan elemen visual (gambar/video) dan verbal (narasi). Dengan menampilkan video melalui proyektor, siswa dapat memproses informasi melalui gambar dan suara sekaligus, yang memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Mayer juga menjelaskan prinsip "dual coding," di mana informasi yang dipelajari melalui visual dan verbal lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Menonton video kisah Rasul dengan media ini dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi akhlak (Lyman, 2021).

Keempat, evaluasi pembelajaran di SMP Terpadu Nurul Chotib pada mata pelajaran aqidah akhlak pada tahap evaluasi guru mengambilkan dari beberapa penilaian yaitu Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester, di mana pada penilaian tersebut guru memberikan tugas Pekerjaan Rumah, Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dan Mutaba'ah yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom sangat relevan untuk mengevaluasi pembelajaran dari berbagai aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bloom membagi domain pembelajaran menjadi tiga kategori 1) Penilaian kognitif, seperti ulangan harian, UTS, dan UAS, berfokus pada pemahaman, analisis, dan penerapan pengetahuan aqidah akhlak. 2) Evaluasi aspek afektif bertujuan untuk menilai sikap dan nilai moral yang telah terinternalisasi pada siswa, yang dapat diukur melalui observasi sikap siswa dalam aktivitas sehari-hari (mutaba'ah). 3) Aspek psikomotorik menilai keterampilan atau praktik nyata, seperti bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai akhlak dalam tindakan nyata, yang dapat dicatat melalui aktivitas atau praktik keagamaan (Mahmudi et al., 2022).

2. Efektivitas Pembelajaran Akhlak menggunakan media interaktif di SMP Terpadu Nurul Chotib

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar tertentu dengan cara memfasilitasi pengetahuan dan ketrampilan siswa melalui kegiatan atau aktivitas yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam kegiatan belajar. Maka untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar tugas guru adalah memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Salah satu faktor utama keberhasilan pembelajaran akhlak dikelas, hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang Tri Astutik, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak SMP Terpadu Nurul Chotib, ketika diwawancara beliau mengatakan "Sebagai seorang guru harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya siswa senang diskusi maka media yang harus diberikan guru adalah media pembelajaran interaktif misalnya *powerpoint*, sehingga fungsi dari media tersebut adalah untuk membantu guru dalam menjelaskan materi dan siswa dalam memahami materi". Penggunaan media pembelajaran yang monoton atau tetap misalnya hanya menggunakan buku paket itu akan membuat siswa jenuh sehingga kegiatan belajar tidak efektif fan tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Efektivitas pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib juga di dukung oleh pihak kepala sekolah yang memiliki komitmen kuat dalam proses pembinaan akidah akhlak. Kefektifan pembelajaran juga ditandai dengan siswa yang semakin antusias dalam pembelajaran.

Suparman menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman. Media pembelajaran interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat membangun pemahaman mereka sendiri. Dukungan fasilitas dari pihak sekolah juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kolaborasi dan eksplorasi, yang sangat penting dalam pembelajaran yang berbasis konstruktivisme (Abdullah et al., 2019).

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di SMP Terpadu Nurul Chotib telah memenuhi standar pengajaran yang sesuai dengan

peraturan departemen pendidikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif pada materi pelajaran akidah akhlak juga sangat efektif. Hal ini dikarenakan media pembelajaran interaktif sangat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, keberhasilan media juga didukung oleh pihak sekolah yang menyediakan fasilitas agar terlaksana pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. W., Kusriani, & Luthfi, E. T. (2019). Prediksi Keterlambatan Pembayaran SPP Sekolah Dengan Metode K-Nearest Neighbor (Studi Kasus SMK Al-Islam Surakarta). *Jurnal Informasi Interaktif*, 4(3), 1–18.
- Daulay, R., & Mujiatun, S. (2021). The Appeal Of Advertising And Word Of Mouth To Online Shopping Interests On Shopee Application. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.55357/ijrs.v2i1.86>
- FARRAS, A. (2018). Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Banggai Laut [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2018]. In *Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* (Vol. 78, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.jifatique.2019.02.006>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Ismail, N. dan S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendikia*.
- Lyman, E. (2021). Book Review: Scenario-Based e-Learning: Evidence-Based Guidelines for Online Workforce Learning. Ruth Colvin Clark. *Issues and Trends in Educational Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.2458/azu itet v1i2 lym an>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *MUDIMA; Jurnal Multidisplin Madani*, 2(9), 3507–3514. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Naway, F. A. (2016). Strategi pengelolaan pembelajaran. In *Ideas Publishing*.
- Ni'mah, L. L. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah*, IX (VI), 151–152. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165>
- Ningsih, S. R. I. (2022). Implementasi Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan. *Tsaqila Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 2(2), 64–71. <https://doi.org/10.30596/tipt.v2i2.351>
- Priyatna, M. (2017). Manajemen Pengembangan Sdm Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 21. <https://doi.org/10.30868/ei.v5i09.87>
- Rahmadika, S. (2021). Peran Sosial Dalam Pelaksanaan Pendidikan Akhlak. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 8(1), 49–67. <https://doi.org/10.17509/t.v8i1.34956>
- Sagala, S. (2018). *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Prenada Media Group.
- Suhadi. (2011). Konsep Pembinaan Moral: Studi Koomperatif antara Al-ghazali dengan Lawrance Kohlberg. *Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>